

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH KH. AAD
AINURUS SALAM MANUKAN SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
NO. KLAS K	NO. REG : D-2009/KPI/041
Oleh : D-2009 041/KPI	ASAL BOKU :
	TANGGAL :

**SAFINATUS SHOLICHA
NIM. B01205011**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2009**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah ibarat mataharinya kehidupan yang setiap harinya memberi cahaya dan memberi kehidupan manusia dari kegelapan karena bangsa Indonesia ini dilanda kemelut besar yaitu kegersangan spiritual dengan rapuhnya akhlak dan maraknya kejahatan yang ada disekitar kita, maka kehadiran dakwah diharapkan mampu memberikan cahaya terang bagi setiap muslim yang membutuhkannya.

Dakwah pada hakikatnya merupakan aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan, manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kegiatan individual dan sosial cultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu, yang juga mengandung arti merupakan proses alih nilai yang dikembangkan dalam rangka perubahan perilaku dan perubahan sosial.

Dalam Islam dengan maksud yaitu mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi mungkar untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat, berarti segala macam bentuk usaha yang ditujukan untuk perubahan hidup manusia.

Melihat realitas masyarakat modern seperti saat ini, apalagi jika dikaitkan dengan kewajiban menyampaikan dakwah maka peranan komunikasi

serta informasi sangat penting dan cukup penting bagi masyarakat luas, karena adanya komunikasi dan informasi, manusia dapat hidup maju dan berkembang, karena komunikasi yang dapat menimbulkan sistem sosial dalam kehidupan masyarakat dan menjadi unsur dinamis karena dengan informasi masyarakat menjadi lebih tahu apa yang dikerjakan dan diperbaiki dalam kehidupannya.

Dalam konteks itulah relevansi da'wah sebagai solusi permasalahan umat, karena didalamnya penuh dengan nasehat, peran keagamaan dan sosial serta teladan yang mengajak masyarakat menghindari diri dari hal-hal yang negatif kepada hal-hal yang positif dalam ridha Allah.

Relevansi itu semakin signifikan apabila da'wah dilakukan secara profesional, sehingga dapat merangkul semua lapisan masyarakat sekaligus menyentuh aspek akal dan rohaninya. Kemampuan profesional dalam berda'wah semakin dituntut karena masyarakat selain semakin kritis namun memiliki permasalahan yang kompleks sebagai akibat dari keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan, ekonomi dan pengaruh informasi global yang pesat yang dapat mempengaruhi pola hidup masyarakat.

Esensi berda'wah rujukannya sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan Hadis akan tetapi gaya, bahasa, kemasan dan sebagainya merupakan aksidensi. Aksidensi ini ditentukan oleh pengetahuan, pengalaman, metode, seni, sosial, budaya. Aksidensi ini dibentuk oleh akal sedangkan esensi berasal dari naqal.

Berbeda-beda cara penyampaian pesan oleh da'i membawa kepada berbedanya kemasan da'wah. Tetapi disamping perbedaan-perbedaan itu

masing-masing mengandung azas yang sama. Berbeda da'i berbeda metode, berbeda karakter, berbeda keilmuan berbeda pula kemasan da'wahnya.

Salah satu sasaran utama da'wah ialah menegakkan moral masyarakat. Moral ialah sesuatu yang dipandang baik oleh masyarakat, karena itu dituntut kepada masyarakat untuk melaksanakannya.

Dalam pelaksanaan dakwah Islam diperlukan kontak langsung dengan para mad'u atau para khalayak yang biasa disebut dakwah interpersonal yaitu dakwah tatap muka dalam hal ini seorang da'i yang berdiri di atas mimbar yang tinggi dan suara yang keras lewat sound system merupakan faktor penarik perhatian. Demikian juga gerakan tangan da'i ketika sedang berpidato.

Dalam berdakwah ada 2 bentuk yaitu, dakwah dengan menggunakan teks, dan ada yang menggunakan media. Peneliti ingin meneliti dakwah dengan menggunakan teks, bagaimana seorang da'i menyusun kata-kata yang baik dan benar, selama ini belum ada yang meneliti tentang cara menganalisis wacana pesan dakwah.

Maka dari itu peneliti memilih salah seorang da'i untuk dijadikan obyek penelitian, peneliti memilih da'i kondang yang cukup terkenal di daerah Surabaya yaitu KH. Aad ainurussalam dan selama ini belum pernah ada yang meneliti, peneliti sangat tertarik dengan cara penyampaian dakwah beliau karna terkesan lucu dan bagus untuk dijadikan obyek peneliti.

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II yaitu tentang studi kepustakaan yang membahas diantaranya adalah pengertian dakwah kemudian pengertian pesan dakwah mencakup pengertian dari pesan dan beberapa bentuk atau gambaran tentang pesan dakwah, dan efek setelah menerima pesan dakwah.

Pada Bab III yaitu khusus membahas tentang metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, unit penelitian, tahap- tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Pada Bab IV yaitu penyajian dan analisis data dalam hal ini ada beberapa poin pokok yang dicantumkan diantaranya adalah deskripsi obyek penelitian, bagian ini berisi tentang sasaran penelitian, gambaran kondisi obyek penelitian, selanjutnya yaitu penyajian data pada bagian ini berisi mengenai data dan fakta obyek penelitian yang dijelaskan secara detail yaitu menjelaskan bagian dari jawaban atas masalah yang diajukan oleh peneliti yang ketiga analisis data, hal ini memaparkan beberapa hasil temuan yang diperoleh peneliti sekaligus analisisnya.

Pada Bab V penutup pada hasil akhir dari penulisan skripsi peneliti tentang kesimpulan dari berbagai penjelasan dari bab- bab sebelumnya, sekaligus saran untuk dijadikan rekomendasi.

Kajian kepustakaan adalah suatu proses yang didahului untuk mendapatkan teori terdahulu dengan cara mencari kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Telaah kepustakaan digunakan untuk menelusuri penelitian terdahulu berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga dapat mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terdahulu. Selain itu juga sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa.

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, dimana masing-masing peneliti mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam penelitian mereka.

1. “Kiprah Dakwah KH Sofyan Sholeh di Desa Kalijaten Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”, oleh Muthrofin 2008, yang membahas tentang kegiatan dakwah seorang mubaligh yang terkumpul dalam satu lembaga majlis ta’lim yang ada di Kalijaten.
2. “Analisis Wacana Terhadap Materi Dakwah KH. Zainuddin MZ”, oleh Eva Syafa’at Chasanah mahasiswi Fakultas Dakwah Fakultas Dakwah Jurusan KPI Konsentrasi pada bidang Retorika angkatan tahun 2005. Yang membahas tentang peranan kaum wanita dan hukum gender dalam ruang lingkup pengetahuan ilmu dakwah.
3. “Analisis Tentang Pesan Dakwah KH. Abullah Gymnastiar Di Rubrik Kolom Harian Bangsa Edisi Juli 2004, Oleh Mukhammad Subkhi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Untuk Mengungkap sebuah realita sosial yang ada dalam usaha untuk memaknai sebuah pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Aad Ainurussalam di beberapa acara dari berbagai tempat baik di sekitar Surabaya maupun diluar kota, sebagaimana seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya harus menggunakan jenis metodologi penelitian.

Dengan metodologi penelitian, peneliti akan dapat secara bertahap melalui beberapa prosedur penelitian yang ditetapkan, dan akan menghasilkan pendeskriptian data, sehingga kemudian akan diarahkan ke latar dan individu secara holistic yang disebut dengan kualitatif.

Metode penelitian ini adalah merupakan sebuah proses dari beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh semua pihak yang akan melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap sebuah fenomena pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Aad Ainurussalam. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar peneliti bisa mendapatkan sebuah data dan informasi yang tidak peneliti ketahui sebelumnya. Dan kemudian diproses untuk mendapatkan sebuah solusi atau jawaban dari berbagai permasalahan dalam penelitian yang dikaji.

Dalam usahanya tersebut, peneliti menggunakan pendekatan *analisis content* yang bersifat *interpretatif*, dimana peneliti nantinya akan

menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Aad Ainuruissalam di beberapa acara pengajian di Surabaya dan sekitarnya.

Dilihat dari bentuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis wacana non kancah. Dimana analisis wacana non kancah tersebut adalah merupakan salah satu alternatif dari analisis wacana yang bersifat kualitatif. Hal ini dipilih lantaran objek dari penelitian ini sendiri adalah sebuah pesan yang berupa teks.

Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis wacana model Vandijk karena dengan model analisis wacana ini mempermudah peneliti untuk menganalisa wacana pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Aad Ainuruissalam, analisis wacana menggunakan pengamatan yang detail dari suatu praktek produksi, analisis wacana model Vandijk memakai pendekatan lapangan psikologi sosial terutama untuk memperjelas struktur dan proses terbentuknya suatu teks, dan bukan dari itu saja jika dilihat dari bentuk penelitian ini, demikian beberapa alasan peneliti menggunakan analisis model Vandijk.

Dalam sebuah pengertian Analisis wacana adalah study tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa konteks, tanpa hubungan- hubungan wacana yang bersifat antar kalimat dan supra kalimat maka kita sukar berkomunikasi dengan satu sama lain. Analisis wacana, tentunya adalah analisis atas bahasa yang

Wacana dipandang, diproduksi dimengerti, dan dianalisa pada suatu konteks tertentu. Latar- latar yang perlu dipertimbangkan dalam konteks wacana adalah latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Dalam analisis wacana juga dipertimbangkan untuk menganalisa aspek komunikator (pembicara), komunikan (pendengar atau khalayak), pesannya bagaimana dan pertimbangan- pertimbangan tentang mengapa pesan tersebut ditulis, dalam situasi dan latar yang bagaimana.

Ada beberapa konteks yang harus diperhatikan berkaitan dengan wacana tulis, yaitu : partisipan wacana dan setting sosial tertentu, partisipan wacana dimaksudkan sebagai siapa yang memproduksi wacana. Sedangkan setting sosial dimaksudkan sebagai tafsiran yang harus dipahami dalam suatu wacana melalui kondisi dan lingkungan sosial yang mendasarinya. Seperti tempat, waktu, posisi pembicara, dan lingkungan fisik pendengar.

Melalui karyanya van djik membuat karangan analisis wacana yang dapat didaya gunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai Struktur tingkatan yang masing- masing bagian saling mendukung. Vandjik membaginya kedalam 3tingkat :

- 1) Struktur makro, makro ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Hal- hal yang diamati bersifat tematik yang berelemen pada topik. Dalam pesan dakwah yang

yang diasuh oleh KH. Syafawi Basyir bersama- sama saudara beliau juga menempuh pendidikan yang sama.

Semenjak kecil KH. Aad selalu berpindah- pindah pondok terakhir beliau menjadi santri di pondok yang pertama mondok sekaligus sekolah dan yang kedua dipondok pesantren salafiah gempol pasuruan yang diasuh oleh KH. Marzuki selama tiga tahun dan yang terakhir di mondok di pesantren daerah Kedung Cangkring sampai saat ini beliau masih ngaji disana setiap hari sabtu dan minggu beliau berangkat dari rumah jam 3 pagi dan menyempatkan untuk sholat subuh berjama'ah disana itu sudah menjadi kegiatan rutin setiap haridulu semenjak masih mondok disana diasuh oleh KH. Khayyun saat ini Kyai Khayyun sudah meninggal sekarang diasuh oleh putra beliau. Keunikan beliau bahwa sembari menuntut ilmu dipondok-pondok tersebut beliau langsung mengamalkannya dengan berdakwah dari kecil KH. Aad dididik oleh ayah manjadi seorang muballighoh atau seorang da'i meneruskan profesi sang ayah, dan KH. Aad waktu itu masih berumur 10 tahun sudah menjadi da'i cilik lokal hanya sekitar daerah rumah KH. Aad di Jerber dan langsung berceramah didepan ratusan orang mula- mula sedikit tegang tapi lama- lama terbiasa kata ketika menjawab pertanyaan dai peneliti KH. Aad, menjadi seorang da'i cilik tidaklah mudah untuk langsung meraih semua itu, mulai belajar ceramah dari kecil diajak oleh sang ayah ketika ayah menghadiri undangan acara PHBI dan KH. Imam Suja'i

tingkat agama didaerah sekitar rumah beliau rendah sehingga beliau mempunyai inisiatif membangun yayasan yatim piatu dan pondok pesantren, dari kecil orang tua beliau mendidik Kyai Aad untuk membiasakan diri untuk mempunyai jiwa sosial yang tinggi demi kelancaran kehidupan baik didunia maupun diakhirat. Setelah memikirkan bagaimana solusi yang baik untuk anak- anak terlantar itu maka beliau positif mendirikan sebuah yayasan yatim piatu dan sebuah pondok pesantren itu dengan bekerja sama dengan para tokoh agama didaerah tersebut, beliau berjuang keras demi suksesnya keinginan untuk membangun yayasan anak yatim dan pondok pesantren dirintis dan berdiri pada tahun 1986 dan diresmikan oleh Departemen Agama pada tahun 1993, dan disitu terdapat pendidikan non formal seperti, TPQ, TPA, dan Diniyah umum semua itu dibuka untuk siapapun yang ingin mengikuti kegiatan rutin di yayasan tersebut, pengajian dimulai pagi setelah sholat shubuh dan malam setelah sholat maghrib.

Selain menjadi pengasuh di yayasan tersebut beliau juga menjadi pengurus KBIH dengan da'i- da'i ternama seperti KH. Su'ud dari Asem rowo, dengan Ustad Nafi' dan beberapa Kyai- Kyai ternama di Surabaya, kegiatan beliau sangatlah padat setiap hari beliau sibuk diluar rumah, akan tetapi beliau menyisihkan waktu satu hari untuk orang- orang yang memerlukan bantuan beliau yaitu hari Jum'at pagi dari setelah sholat subuh hingga sholat Jum'at, karena

		Mlm, 22.00	P. H. Thohir	Nongko Jajar
2.	Kamis, 2 Jul '09	Siang, 12.00 Mlm, 19.30 22.00	Bpk. Ma'ruf Bpk. Roikhan Makhfud Ali	Pacirn Lmongn Mojoanyr Mjkrt Mojobilng Mjkrt
3.	Jum'at, 3 Jul '09	Mlm, 19.30 22.00	P. Muslih P. Ali Muhammad	Tanggulangin Jati Tani Krembung
4.	Sabtu, 4 Jul '09	Pagi, 09.00 Siang, 14.00 Sore, 19.30 Malm, 22.00	H. Udin B. Mukhlisa P. Fuad H. Nur Hasan	PP. Muniroh Grsk Pkl Benowo Tmr Pandaan Pasuruan Gunung Sr Bangil
5.	Minggu, 5 Jul '09	Pagi, 08.00 10.00 Siang, 13.00 Mlm, 19.30 22.00	P. Munir Hj. Umi B. Ainur Rohmh Gus Hayi H. A. hadi	Lamongan Kertosono Wonocolo PP. Tanabi'ul Ulum Jemur Gayungan
6.	Senin, 6 Jul '09	Pagi, 09.00 Siang, 13.00 Mlm, 19.00 21.00	Periksa kesehatn P. Kusmat H. Abd. Latif Bpk. Khoirul	Puskesmas Simo Menganti Mojokerto Gondang Mojokerto
7.	Selasa, 7 Jul '09	FULL	FULL	JEMBER
8.	Rabu, 8 Jul '09	FULL	FULL	MOJOKERTO
9.	Kamis, 9 Jul '09	Pagi Mlm, 19.30 22.00	PEMILU Bpk. Ma'sum P. Sutarji	- Perum. Wage Balong Bendo Tmn
10.	Jum'at, 10 Jul '09	Mlm, 19.30 22.00	Hj. Umi Hanik H. Misdi	Raos Japanan Mojokerto
11.	Sabtu, 11 Jul '09	Pagi, 10.00 Sore, 15.00 18.00 Mlm, 22.00	Bpk. Mujiatin H. Susilo Bpk Juwarno H. Misdi	Karang rejo Banyu Urip Kidul Kumanten Mojoanyar Moker
12.	Minggu, 12 Jul '09	Pagi, 07.00 10.00 Siang, 14.00 Mlm, 19.30 22.00	P. Aliman Bpk. Ach. Nawr Hj. Romlah Bpk Kartono P. Sunaryo	Jemur Wonosari Tbk Pring Barat Brebek Waru Kedamaian gempol Kapasan Sda
13.	Senin, 13 Jul '09	Siang, 13.00 Mlm, 19.30 22.00	P. Husaini P. Musis Hj. Juma'ikar	B. Kemantren Gdgn Ngares Mojokerto Babatan Jti Sda
14.	Selasa, 14 Jul '09	Mlm, 19.30 22.00	Hj. Khuriyah P. Mastam	Sampang Lamongan PP. Langitn Tuban
15.	Rabu, 15 Jul '09	Pagi, 10.00 Mlm, 19.30 22.00	B. Towilah P. Ibrohim P. Suwadi	Tanggulangin Lengkong Moker Mojokerto
16.	Kamis, 16 Jul	Pagi, 09.30	H. Nasih	Jl. Sunan Prapen

	'09	Sore, 15.00 Mlm, 19.00	P. Sutris B. Afifa	Ketintang Kebraon Utara
17.	Jum'at, 17 Jul '09	Siang, 13.00 Sore, 18.00 Mlm, 19.30 22.00	B. Zahroh B. Syamsuri P. Bukhori Bpk. Samadi	Wiyung Kemantren Mediun Wringin Anom
18.	Sabtu, 18 Jul '09	Pagi, 09.00 Mlm, 20.00 21.30 23.00	Hj. Sa'ada H. Imron P. Simon Bu. Sulastri	Ngingas Kemantren Ploso Timur Rangkah Rejo Ngares Taman
19.	Minggu, 19 Jul '09	Pagi, 10.00 Siang, 14.00 Mlm, 19.30 22.30 23.00	Bu. Yuli Bpk. Robim Bpk. Masruhin P. Anwar Hj. Parti	Tanggulangin Lamongan Jombang PP. Bustanul Ulum PP. Tmbak Bras Jom
20.	Senin, 20 Jul '09	Pagi, 10.00 Siang, 13.30 Mlm, 19.00 22.00	Bu. Bambang H. Sunojo H. Basuki H. Hajus	Kedung Doro Bimo Kedondong P.KK Jogolo Wonoayu Pager Ngumbuk
21.	Selasa, 21 Jul '09	Pagi, 10.00 Sore, 14.00 Mlm, 19.30 22.00	P. Nur Hadi Bu. Miaji P. H. Sugeng P. Tumsir	Polres. Sby. Utara Batu Malang Sumengko Karang Asem Moker
22.	Rabu, 22 Jul '09	Pagi, 08.00 Mlm, 18.30 21.00	P. Puguh Bu. Suprani P. Hari	P.L.N Gresik Lebak Jaya Utara Kemasari Kenjeran
23.	Kamis, 23 Jul '09	Pagi, 10.00 Sore, 15.00 Mlm, 19.30 22.00	H. Kholiq P. Ridwan P. Subagio P. Sugono	Jawar Benowo Samporna Rungkut Medayu Rungkut Wonokromo wetan
24.	Jum'at, 24 Jul '09	Siang, 13.00 Mlm, 19.30 22.00	Bu. Sofi H. Abas H. Sukir	Kemantren Candi Sda Kemendung Sidodadi Sda
25.	Sabtu, 25 Jul '09	Pagi, 09.00 Sore, 15.00 Mlm, 18.00 20.00 22.00	Istirahat H. Saiful H. Suroso KH. Najib Whd -	Libur Kembng Kuning Bank Mandiri Asem Jajar Kerah Sakti Wonoayu
26.	Minggu, 26 Jul '09	Pagi, 09.00 Siang, 13.00 Mlm, 19.30 21.00	H. Syamsul Hda H. Tohir H. Mufid B. Hj Sakila	Sumput Sda Nongko Jajar Kedanyang Gersik Sumber Jbong Gersik
27.	Senin, 27 Jul	Mlm, 19.30	H. Manan	Putat Jaya

	'09	22.00	Ustd. Sumadi	Jombang
28.	Selasa, 28 Jul '09	Pagi, 09.00 10.30 Siang, 12.00 Mlm, 19.30	- - - H. Anshori	Genteng Kali Krembangan Spnjg Yomandiri Sukomori Nganjuk
29.	Rabu, 29 Jul '09	FULL	FULL	JEMBER
30.	Kamis, 30 Jul '09	Mlm, 19.30 22.00	Hj. Syifa' H. Hakim	Jati Rejo Moker PP. Tambak Beras Jombng

Tabel kegiatan sehari- hari beliau selama I minggu :

N	Hari, Tgl bulan	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 20 Juli '09	04.00 04.30 07.00 09.00 11.30 12.00 13.30 14.30 15.30 17.30 19.30 22.00 24.00	Persiapan Sholat Pengajian Kitab Sarapan Pagi Berangkat pngajian Persiapan Sholat Istirahat Pengajian Persiapan Sholat Pengajian Kitab Persiapan Sholat Pengajian Pengajian Istirahat	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok Jm. 10.00 di Kedung Doro Duhur Tidur dirumah Di Kedondong P.KK Ashar Rutinan dipondok Dilanjutkan ngaji kitab dan Al- Qur'an Di Jogolo Wonoayu Pager Ngumbuk Dirumah
2	Selasa, 21 Juli'09	04.00 04.30 07.00 09.00 11.30 12.00 13.30 14.30 15.30 17.30 19.30 22.00 24.00	Persiapan Sholat Pengajian Kitab Sarapan Pagi Berangkat pngajian Persiapan Sholat Istirahat Pengajian Persiapan Sholat Pengajian Kitab Persiapan Sholat Pengajian Pengajian Istirahat	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok Jm. 10.00 Polres Sby Utara Duhur Tidur dirumah Selekta Malang Ashar Rutinan dipondok Dilanjutkan ngaji kitab dan Al- Qur'an Sumengko Wringin Anom Karang Asem Moker Dirumah
3	Rabu, 22 Juli '09	04.00 04.30	Persiapan Sholat Pengajian Kitab	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok

		07.00 08.00 11.30 12.00 13.30 14.30 15.30 17.30 19.30 21.00 23.30 24.00	Sarapan Pagi Berangkat pngajian Persiapan Sholat Istirahat Pengajian Persiapan Sholat Pengajian Kitab Persiapan Sholat Pengajian Pengajian Perjalanan Pulang Istirahat	P.L.N Gersik Dhuhur Tidur dirumah Di Kedondong P.KK Ashar Rutianan dipondok Dilanjutkan ngaji kitab dan Al- Qur'an Lebak Jaya 5 Utara Kemasan Kenjeran Dirumah
4	Kamis, 23 Juli'09	04.00 04.30 07.00 09.00 11.30 12.00 14.30 15.30 17.30 19.30 22.00 24.00	Persiapan Sholat Pengajian Kitab Sarapan Pagi Berangkat pngajian Persiapan Sholat Istirahat Persiapan Sholat Pengajian Persiapan Sholat Pengajian Pengajian Istirahat	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok Jm. 10.00 di Benowo Dhuhur Tidur dirumah Ashar Samporna Rungkut Dilanjutkan ngaji kitab dan Al- Qur'an Di Medayu Rungkut Wonokromo Wetan Dirumah
5	Jum'at, 24 Juli'09	04.00 04.30 07.00 09.00 11.00 12.00 13.30 14.30 15.30 17.30 19.30 22.00 24.00	Persiapan Sholat Pengajian Kitab Sarapan Pagi Khusus Tamu Persiapan Sholat Istirahat Pengajian Persiapan Sholat Pengajian Kitab Persiapan Sholat Pengajian Pengajian Istirahat	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok Jm. 10.00 di Kedung Doro Jum'at Tidur dirumah Di Kemantren Ashar Rutianan dipondok Dilanjutkan ngaji kitab dan Al- Qur'an Di Candi Sda Kemendung Sidodadi Tmn Dirumah
6	Sabtu, 26 Juli '09	04.00 04.30 07.00 09.00 11.30 12.00	Persiapan Sholat Pengajian Kitab Sarapan Pagi Berangkat pngajian Persiapan Sholat Istirahat	Shubuh Rutinan setiap hr di pondok Di Sedayu Gersik Dhuhur Tidur dirumah

penting melainkan kebahagiaan yang saya rasakan saat ini adalah menjadi istri yang selalu mendampingi Nabi baik suka maupun duka". Nabi Muhammad begitu mendengar perkataan Sayyidah Khodijah meneteskan air mata Nabi terenyuh akan kebesaran hati, pengorbanan dan rasa cinta yang diberikan Sayyidah Khodijah kepada Nabi, itulah suatu contoh cara mengatasi kesulitan dan menuju ketentraman dalam kehidupan rumah tangga agar bahagia baik didunia maupun diakhirat, rasa kepercayaan dan pengertian terhadap suami yang selalu ada selamanya, rasa mencintai dan setia mendampingi, bapak ibu para hadirin, bisa tidak meniru perbuatan Nabi dan Sayyidah Khodijah, mulai sekarang dibenahi ya bu!! Sama- msama mengoreksi diri kita masing-masing kalau ada yang kurang dalam diri kita, mari sama- sama menservis keimanan dan ketaqwaan dan berusaha menjadi yang lebih baik dari sebelumnya, Amin Ya Robbal 'Alamin. Nabi Muhammad diajak oleh Sayyaidina Ali Karromallahu Wajha untuk menginap dirumah bibinya Sayyidina Ali yang bernama Umi Hanik kemudian dihampiri oleh malaikat jibril untuk melaksanakan Isro' Wal Mi'roj, perjalanan nabi di malam hari mulai dari masjidil haram hingga ke masjidil aqso, melihat kebesaran Allah bermula dari keindahan surga hingga kekejaman neraka, dan Nabi melihat didalam neraka banyak sekali wanita yang ada didalamnya dari pada pria, Nabi Muhammad sedih melihatnya dan bertanya kepada malaikat Jibril. "jibril kenapa banyak kaum wanita yang banyak masuk kedalam neraka dari pada pria??", malaikat jibril menjawab, "karna banyak kaum wanita yang kurang bersyukur kepada Allah contohnya, wanita yang selalu mempunyai rasa iri kepada tetangga sendiri hingga menyebabkan pertengkaran, ada juga yang berani kepada suami membangkang perintah suami dan selalu menyepelkan keberadaan suami, suka mengfitnah itu salah satu pekerjaan wanita dalam kesehariaannya menggossip dan lain sebagainya banyak kekacauan yang dilakukan karna wanita, karna tidak mau bersyukur atas apa yang telah diberi oleh Allah kepadanya.

penyampaian ulasan topik itu lebih sedikit dibanding dengan penjelasan-penjelasan lainnya asalkan sesuai dengan tujuan pertama yaitu, menunjukkan kepada audien titik utama atau titik pusatnya suatu isi ceramah misalnya topik yang dijelaskan sebelumnya adalah isro' mi'roj nabi Muhammad dan didalamnya ada penjelasan rasa syukur kepada Allah. Disini jelas bahwa topik adalah gambaran umum dari suatu teks yang didalamnya mengambil beberapa penjelasan lain sehingga menjadi satu titik utama dalam memberikan pemahaman dan pengertian pada audien atau mad'u, hal ini sesuai dengan kerangka Van Dijk bahwasannya topik dari wacana khusus dengan landasan untuk penyampaian maksud dari topik.

2. Struktur Skematik

Keberadaan skematik pada analisis wacana merupakan susunan sebuah teks pesan dakwah KH. Aad Ainurussalam dari isi ceramah, tentang pesan penting yang disampaikan dan dijelaskan menurut skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir.

Bentuk dan skema dalam penyajian sebuah penyampaian dakwah mempunyai cara dan beragam. Menurut Van Dijk penyampaian suatu materi dakwah ada 2 kategori skema besar. Pertama, summary yang umumnya ditandai dengan 2 elemen yakni judul dan lead (teras materi). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting, kedua materi, yakni isi pesan atau materi secara keseluruhan, isi materi serta hipotetik juga mempunyai dua sub kategori, yaitu yang pertama

Retoris merupakan struktur mikro dalam sebuah analisis wacana retorika lebih menekankan pada adigaya yang diungkapkan ketika seorang pembicara di atas panggung. misalnya, pada penjelasan memberi semangat kepada orang- orang muslim untuk semangat dalam beribadah, penyampaiannya dengan syair yang dibawakan KH. Aad sendiri dengan bentuk qosidah modern.

Dengan cara yang dilakukan oleh KH. Aad sebagai bentuk memperkuat pembicaraan sehingga mad'u memperhatikan titik yang penting didalam syair tersebut sehingga menjadi pusat perhatian untuk dimengerti. Gaya yang digunakan dalam pengekspresian menurut gaya masing- masing seorang da'i ketika menyampaikan pesan dakwah yang dianggap paling penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui baik secara teoritis maupun empiris dari hasil pelaksanaan penelitian dengan melalui analisis wacana pesan dakwah pada penyampaian materi ceramah Kyai Aad Ainurussalam.

Penyampaian pesan dakwah atau materi ceramah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u guna mengetahui ilmu tentang menganalisis sesuatu yang peneliti tidak mengerti.

Isi pesan atau materi ceramah yang peneliti rekam dalam acara PHBI yang diasuh oleh KH. Aad yang dianalisis peneliti menjadi sebuah teks pidato diambil dari elemen wacana Van Dijk yaitu tematik, tema yang diangkat dari sebuah problematika yang terjadi dikalangan masyarakat, skematik bagaimana menyusun sebuah teks ceramah sebelum di sampaikan da'i kepada mad'u, semantik inti dari tema yang ditekankan oleh da'i dalam penyampaian ceramahnya, sintaksis adalah aspek sebab akibat didalam suatu pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i jika melakukan sesuatu baik itu kebenaran maupun kesalahan pasti ada sebab akibat yang akan dialami oleh mad'u, stilistik adalah pemakaian gaya bahasa yang disampaikan oleh da'i guna memperjelas sebuah pesan sehingga mad'u cukup mengingat titik utama pesan yang disampaikan, retorik adalah gaya dari seorang da'i yang biasa menunjukkan ciri khasnya untuk memberikan penjelasan yang gamblang agar

pesan yang disampaikan mengena dan dapat terus diingat oleh mad'u seperti menyampaikan sebuah pesan dengan syair lagu atau dengan pantun.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan analisis pesan dakwah sebagai obyek penelitiannya adalah seorang da'i yang cukup dikenal oleh masyarakat.

Seorang da'i bukan hanya menjalankan perintah agama saja melainkan juga mempunyai tanggung jawab untuk merubah masyarakat ataupun mempertahankan nilai- nilai agama dalam masyarakat.

Bagi generasi muda khususnya Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) hendaknya membentuk rasa semangat dan giat dalam mendalami ilmu ajaran agama Islam yang sesungguhnya.

Terlepas dari ungkapan ini peneliti sadar sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan dan pengalaman yang minimal ini, tentu dalam penulisan skripsi ini banyak mengandung kelemahan dan kekurangan serta kekhilafan, oleh karnanya penulis sangta berharap datangnya input positif dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak senantiasa penulis harapkan dan untuk menuju kesempurnaan skripsi ini.

C. Rekomendasi

Harapan kedepan, setelah penelitian ini dilakukan dan dilaporkan adalah adanya penelitian lain yang berminat untuk lebih jauh meneliti isi pesan dakwah dari KH. Aad Ainurussalam atau Muballigh lain yang menggunakan model pendekatan penelitian selain Analisis Wacana Teun A.

